

D A F T A R I S I

JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHKAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
INTISARI	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar belakang dan tujuan	1
B. Tinjauan Pustaka	2
1. Uraian tentang tanaman	2
1.1. Tanaman	2
1.1.1. Nama daerah	2
1.1.2. Sistematika	2
1.1.3. Morfologi	2
1.2. Kegunaan	3
2. Minyak atsiri	3
3. Pengeringan	4
4. Isolasi minyak atsiri	5
5. Uraian tentang mikrobiologi	7
5.1. <i>Staphylococcus</i>	7
5.2. Klasifikasi <i>Staphylococcus</i>	9
5.3. <i>Escherichia coli</i>	10
5.4. Klasifikasi <i>Escherichia</i>	10
5.5. Pengukuran aktivitas antibakteri	10
5.6. Media	12

5.7. Kemoterapetika	13
5,8. Hubungan antara kadar obat anti- mikroba dengan daya kerjanya	15
C. Hipotesis	15
BAB II. CARA PENELITIAN	
1. Bahan dan alat	17
1.1. Bahan	17
1.2. Alat	17
2. Jalannya penelitian	18
2.1. Pengambilan bahan	18
2.2. Isolasi minyak atsiri	18
2.3. Pemeriksaan identitas umum minyak atsiri daun kemangi	19
2.3.1. Reaksi identitas umum minyak atsiri	19
2.3.2. Pemeriksaan indeks bias	19
2.4. Penetapan aktivitas antibakteri minyak atsiri daun kemangi	19
2.4.1. Metoda difusi	20
2.4.2. Metoda dilusi	21
3. Cara analisis	22
BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
1. Hasil penelitian	26
1.1. Hasil isolasi minyak atsiri	28
1.2. Hasil pemeriksaan indeks bias	28
1.3. Hasil pemeriksaan antibakteri minyak atsiri terhadap <u>Staphylococcus aureus</u> dengan metoda difusi	29



1.4. Hasil pemeriksaan antibakteri minyak atsiri terhadap <u><i>Escherichia coli</i></u> dengan metoda difusi	29
1.5. Hasil pemeriksaan antibakteri minyak atsiri terhadap <u><i>Staphylococcus aureus</i></u> dengan metoda dilusi	30
1.6. Hasil pemeriksaan antibakteri minyak atsiri terhadap <u><i>Escherichia coli</i></u> dengan metoda dilusi	31
2. Pembahasan	33
2.1. Daya antibakteri	33
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	
1. Kesimpulan	35
2. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	40